

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI KEAGAMAAN SISWA DI SDN 05 AIR TAWAR BARAT

Nurul Afifah & Rahmi Wiza

Universitas Negeri Padang

fifahhsb27060@gmail.com; rahmiwiza@fis.unp.ac.id

Abstract

The research is motivated by the importance of Islamic Religious Education Teacher strategies in improving student learning achievement. The aim of this research aims to determine the strategies of Islamic Religious Education teachers and improve students' religious achievement at SDN 05 Air Tawar Barat. The method used in this research is a qualitative case study type research method. Data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation. The informants in this research were the school principal, Islamic Religious Education teacher and 5 students. The results of this research show that the strategies implemented are (1), mapping students' interests and talents, (2) providing guidance to develop students' talents and interests, (3) providing supporting facilities, (4) evaluating activities.

Keywords : Strategy, Islamic Religious Education Teacher; Learning Achievement

Abstrak: Penelitian dilatar belakangi oleh pentingnya strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan prestasi keagamaan siswa di SDN 05 Air Tawar Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan 5 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan Strategi yang diterapkan yaitu (1), Melakukan pemetaan minat dan bakat siswa, (2) Melakukan bimbingan untuk pengembangan bakat dan minat siswa, (3) Menyediakan fasilitas yang mendukung, (4) Melakukan evaluasi kegiatan.

Kata Kunci : Strategi ; Guru Pendidikan Agama Islam ; Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Strategi adalah rencana yang disusun oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Sesuai dengan Undang-Undang pendidikan, strategi merupakan upaya yang direncanakan secara sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, sehingga dapat mengembangkan kemampuan peserta didik (Karyati, 2023).

Oleh karena itu, guru perlu memiliki strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa agar mereka menjadi lebih aktif dan kreatif, serta mampu mengembangkan kemampuan mereka. Guru harus mencapai tujuan pembelajaran dengan memahami dan menerapkan strategi pengajaran yang tepat, sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang efektif.

Menurut Gustri, pemilihan strategi yang tepat sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga pengetahuan mereka meningkat. Strategi tersebut menjadi faktor pendorong dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dilakukan secara inovatif, dengan menggunakan berbagai strategi yang menarik (Ulfa, 2022).

Prestasi belajar siswa dapat mempengaruhi suatu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Siswa yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi itu merupakan salah satu faktor yang menunjukkan bahwa suatu sekolah tersebut memiliki kualitas SDM yang baik di dalamnya. Semakin tinggi prestasi belajar yang diraih oleh suatu sekolah, menunjukkan semakin baik pula kualitas sekolah tersebut.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar (Junaidah, 2022)

Untuk mencapai prestasi belajar keagamaan yang optimal, sekolah sangat membutuhkan peran guru yang berkualitas di dalam kelas. Seorang guru yang berkualitas adalah mereka yang memiliki kecerdasan intelektual dan keagamaan, mampu mengajarkan nilai-nilai akhlak dengan baik, terampil dalam mendidik anak, berpenampilan tenang, menjauhi perilaku yang tidak pantas di depan murid, bersikap ramah, sopan, bersih, dan tulus. Mereka juga memiliki budi pekerti yang baik, kecerdasan, ketelitian, kesabaran, dan

ketekunan dalam membimbing anak-anak, serta adil dan efisien dalam penggunaan waktu. Selain itu, mereka senang berinteraksi dengan anak-anak, tidak keras hati, dan selalu mengutamakan kepentingan umat daripada kepentingan diri sendiri (Rasyid, 2019).

Guru adalah suatu profesi yang memerlukan keahlian khusus di bidang pendidikan dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang. Sebagai profesional, tugas guru meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mengajar berarti menyampaikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada peserta didik. Keberhasilan seorang guru diukur dari kemampuannya mengubah perilaku sebagian besar peserta didik menuju penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik. Guru memiliki peran kunci dalam menentukan apakah suatu proses pembelajaran menarik dan efektif dalam meningkatkan kepribadian peserta didik (Sulastri, 2020).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu aspek pendidikan yang sangat penting, terutama bagi umat Islam. PAI melibatkan pengajaran dan pembinaan berdasarkan ajaran agama Islam, dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran tersebut sebagai panduan hidup mereka. Hal ini bertujuan untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat (Nursaadah, 2022).

Guru pendidikan agama Islam harus dapat memilih strategi yang tepat untuk pembelajaran dan mengelola kelas dengan baik selama proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, hasil pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam mencapai kemudahan, kecepatan, serta kesenangan dalam mempelajari Islam, yang kemudian dapat dijadikan pedoman dan petunjuk dalam kehidupan mereka.

SDN 05 merupakan sekolah dasar yang telah berdiri sejak tahun 1984 yang terletak di Jalan Elang Raya No 10 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara. SDN 05 didirikan oleh pemerintahan, selain itu SDN 05 memiliki Visi “Terwujudnya generasi yang beriman dan bertaqwa, cerdas, kreatif, terampil, bernalar kritis, berkhebinekaan global dan peduli terhadap lingkungan “dengan Indikator Visi yaitu, terwujudnya peserta didik yang memiliki akhlak mulia, terwujudnya peserta didik yang memiliki kompetensi, tercapainya peserta didik berprestasi baik akademik maupun non akademik, terwujudnya peserta didik trampil dalam berkompetensi dan terwujudnya peserta didik peduli dengan lingkungan. Salah satu keunggulan SDN 05 Air Tawar Barat memiliki kegiatan ekstrakurikuler yakni dibidang tahfidz, muhadharah, sholat berjamaah dan tilawatilqur'an. Ekstrakurikuler yang

telah berlangsung lama sehingga terdapat siswa yang berprestasi bahkan memenangkan lomba MTQ, pidato, olimpiade agama hingga tahfidz Al-qur'an.

Berdasarkan dari uraian yang ada di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji yakni bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Keagamaan Siswa di SDN 05 Air Tawar Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli, 2021). Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Penelitian ini dilakukan di SDN 05 Air Tawar Barat pada tanggal 22 juli-3 agustus 2024. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan 5 orang siswa. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga arus tindakan yaitu data reduction (Reduksi Data), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (verification). Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi teknik yaitu menggunakan tiga teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi) dan triangulasi sumber yaitu terdapat beberapa informan sebagai sumber pada peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi yang tepat yang diterapkan akan menghasilkan poin-poin yang penting dalam pemahaman materi yang diberikan sehingga rileks atau sama dengan apa yang dinyatakan sebagai tujuan pembelajaran. Hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Peranan guru sangat penting dalam dunia pendidikan, yang dalam tugasnya memuat

beberapa poin yang berat serta tanggung jawab yang besar dalam kaitannya mendidik anak didiknya. Sesuai dengan kompetensinya guru harus memiliki etika profesionalnya dalam menegakan jabatan dan tanggung jawabnya.

Guru PAI memiliki tanggung jawab untuk memotivasi atau mendorong siswa dalam meningkatkan prestasi keagamaan siswa dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka harus mampu menjadi teladan bagi siswa dalam menunjukkan sikap yang sesuai dengan ajaran agama. Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam perlu merancang metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif agar siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar lebih lanjut tentang agama, dengan menggunakan pendekatan yang relevan dan kontekstual, guru Pendidikan Agama Islam dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif dalam memahami ajaran agama, sehingga siswa tidak hanya menguasai pengetahuan keagamaan secara teoritis tetapi juga mampu menerapkannya dalam tindakan nyata.

Dari hasil penelitian wawancara terlihat bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah memaparkan berbagai strategi pembelajaran yang menarik dan relevan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Strategi ini mencakup:

1. Melakukan pemetaan minat dan bakat siswa

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 05 Air Tawar Barat berfokus pada penyesuaian metode pengajaran berdasarkan kebutuhan dan minat siswa untuk meningkatkan prestasi keagamaan mereka. Langkah pertama mengidentifikasi minat dan potensi setiap siswa melalui observasi, diskusi dan penilaian berkelanjutan. Misalnya, siswa yang menunjukkan minat dan kemampuan dalam menghafal Al-Quran dapat diberikan program tahfidz dengan metode yang mendukung dan menantang mereka sesuai kemampuan.

1. Melakukan bimbingan untuk pengembangan bakat dan minat siswa

Bentuk pelaksanaan bimbingan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 05 Air Tawar Barat melibatkan beberapa langkah strategis. Ketika ada perlombaan keagamaan, guru PAI menyusun program pelatihan intensif yang mencakup berbagai aspek. Pelatihan ini tidak hanya meliputi bimbingan dalam materi ajaran Islam, tetapi juga teknik presentasi, persiapan mental untuk menghadapi kompetisi dan melalui kuis dan game.

2. Menyediakan fasilitas yang mendukung

Bentuk pelaksanaan bimbingan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 05 Air Tawar Barat melibatkan beberapa langkah strategis. Ketika ada perlombaan keagamaan, guru PAI menyusun program pelatihan intensif yang mencakup berbagai aspek. Pelatihan ini tidak hanya meliputi bimbingan dalam materi ajaran Islam, tetapi juga teknik presentasi, persiapan mental untuk menghadapi kompetisi dan melalui kuis dan game.

3. Menyediakan fasilitas yang mendukung

Dengan memanfaatkan fasilitas dan media ini secara optimal, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan memotivasi siswa untuk berprestasi lebih baik dalam lomba. Fasilitas musolla yang nyaman mendukung pembiasaan ibadah yang rutin dan mendalam, sementara perpustakaan menyediakan sumber belajar tambahan yang memperkaya pengetahuan agama siswa. Penggunaan fasilitas ini secara efektif berperan penting dalam membangun disiplin, pengetahuan, dan semangat siswa dalam kegiatan keagamaan, yang pada akhirnya mendukung pencapaian prestasi yang lebih tinggi dalam berbagai perlombaan dan aktivitas keagamaan.

4. Melakukan evaluasi kegiatan

Evaluasi merupakan suatu proses tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu evaluasi merupakan hal yang signifikan dilakukan dalam dunia pendidikan, karena mempunyai manfaat yang amat berpengaruh, begitu juga dengan bidang-bidang yang lain termasuk dalam kehidupan (Idrus, 2019).

Evaluasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Air Tawar Barat memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi keagamaan siswa. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui berbagai metode asesmen yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan dan disampaikan kepada siswa. Beberapa bentuk asesmen yang umumnya diterapkan termasuk: 1) Asesmen diagnostik, 2) Asesmen formatif dan 3) Asesmen Sumatif.

KESIMPULAN

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Keagamaan Siswa di SDN 05 Air Tawar Barat. Strategi yang diterapkan yaitu (1), Melakukan pemetaan minat

dan bakat siswa, (2) Melakukan bimbingan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, (3) Menyediakan fasilitas yang mendukung, (4) Melakukan evaluasi kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Junaidah. (2022). Kualitas Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *JURNAL EKSPERIMENTAL: Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 14–19. <https://doi.org/10.58645/eksperimental.v8i1.76>
- Karyati. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 2(2), 11–18. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqla/article/view/1527>
- Nursaadah, N. (2022). GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2, no 1, 401. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- Rasyid, I. (2019). Konsep Pendidikan Ibnu Sina tentang Tujuan Pendidikan , Kurikulum , Metode Pembelajaran , dan Guru Ibn Sina ' s Educational Concept of Educational Objectives , Curriculum , Learning Methods , and Teachers. *EKSPOSE: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 18, 18(1), 779–790.
- Sulastri. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>